

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiana, N., & Lusiana, A. (2016). *Gizi dalam daur kehidupan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bahtiar, B. A., Ali, A., Yusof, H. M., & Kamaruddin, K. S. (2021). Child development and nutritional status of children under five: A cross-sectional study of a fishermen community in Terengganu, Malaysia. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 16(2), 91–100. <https://doi.org/10.25182/jgp.2021.16.2.91-100>
- Belaynew, W., & Dube, L. (2014). Determinants of underweight among children under five years of age. *BMC Public Health*, 14, 123–130.
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2023). *Profil kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2023*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Karima, K. (2022). *Gizi ibu dan anak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriari, T. R., Suryawan, A., & Sulistiawati. (2021). Pengaruh status gizi terhadap motorik kasar anak usia pra-sekolah. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(4), 417–423.
- Frankenburg, W. K., & Dodds, J. (2011). *Denver II training manual*. Denver: Denver Developmental Materials.
- Hasdianah, H., Siyoto, S., & Yulyana, Y. (2024). *Gizi, kesehatan masyarakat, dan kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Pengantar ilmu keperawatan anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Insani, H. M. (2017). Dampak wasting terhadap perkembangan anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Anak*, 9(2), 85–92.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Strategi percepatan penurunan stunting di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khair, U., Sari, D., & Putra, R. (2021). Faktor yang memengaruhi status gizi balita. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(1), 45–52.
- Khasanah, P. W. Z., & Sumarmi, S. (2024). Faktor sosial budaya yang mempengaruhi keragaman konsumsi pangan pada balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 9401–9410. <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.32196>
- Kurniawati, E., & Cahyono, B. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi dan perkembangan balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(2), 123–131.
- Kusharto, C. M., & Supariasa, I. D. N. (2024). *Penilaian status gizi*. Jakarta: EGC.
- Makrufiyani, D. (2020). *Gizi anak dan permasalahan gizi pada balita*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Mardalena. (2017). *Ilmu gizi dasar*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaili, Mursyidah, & Bukhari. (2024). Hubungan pemenuhan gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 6–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kutablang. Multiple: *Journal of Global and Multidisciplinary*. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple/article/view/294>
- Par'i, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. (2012). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice (10th ed.)*. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Prakash Sharma, Budhathoki, C. B., Devkota, B., Syrou, N., Valamontes, A., & Adamopoulos, I. (2025). Association between nutritional status and cognitive development in preschool children: A cross-sectional study. *Food and Humanity*. <https://doi.org/10.1016/j.foohum.2025.100939>
- Putri, R. F., & Wahyono, T. Y. M. (2013). Faktor yang berhubungan dengan wasting pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 98–104.
- Soetjiningsih, & Ranuh, I. G. N. G. (2020). *Tumbuh kembang anak (Edisi 2)*. Jakarta: EGC.
- Sinaga, M. (2017). *Antropometri dan penilaian status gizi*. Medan: USU Press.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa, I. D. N. (2017). *Penilaian status gizi edisi revisi*. Jakarta: EGC.
- Thamaria, N. (2020). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- TNP2K. (2017). *100 kabupaten/kota prioritas penanganan stunting*. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden RI.
- Utami, D. C., & Azizah, A. N. (2023). Hubungan status gizi dengan perkembangan balita usia 1–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kutasari. *Avicenna: Journal of Health Research*. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v6i1.820>
- World Health Organization. (2018). *Nutrition landscape information system*. Geneva: WHO.